

Pemanfaatan Media Sosial di Dunia Pendidikan

Lidia Puspitasari^{1*}, Shoffa Muthoharotun Nadryah², Novi Dwi Safitri³, Inge Dwi Kusumawati⁴, Dhifa Afi Luqyana⁵

¹Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

*Korespondensi Penulis. E-mail: lidiapuspita100@gmail.com, Telp: +6281937887616

Abstrak

Media sosial merupakan sarana interaksi yang memudahkan manusia dalam komunikasi sesama manusia. Media sosial sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terlebih dalam dunia Pendidikan. Media sosial dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karena media sosial sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari remaja seperti youtube, tiktok, dan lain sebagainya. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media sosial dalam Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka atau library research, hasil dari penelitian ini pemanfaatan media sosial dalam pendidikan merupakan langkah tepat agar tercapainya pesan pembelajaran secara efektif dan terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas.

Kata kunci: Pendidikan, media sosial

Abstract

Social media is a means of interaction that makes it easier for humans to communicate with each other. Social media is very influential in human life, especially in the world of education. Social media can be used as a learning medium because social media is closely related to teenagers' daily lives, such as YouTube, TikTok, and so on. The aim of conducting this research is to determine the use of social media in education. This research uses a library research method, the results of this research are that the use of social media in education is the right step to achieve effective learning messages and a quality learning process.

Keywords: Education, social media

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkembangkan bakat serta potensi bawaan lahir batin seseorang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sosial dan budaya (Pristiwanti, dkk., 2022) seperti halnya kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan sebagai anggota masyarakat dan warga negara (Rini & Tari, 2013). Megawanti (2015) menyampaikan bahwa pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap negara untuk berkembang dengan cepat. Dengan demikian pendidikan adalah suatu upaya manusia untuk mengasah dan meningkatkan potensi serta bakatnya agar menjadi warga negara yang mampu mengembangkan negaranya dengan pesat.

Media sosial merupakan saluran atau sarana interaksi sosial secara online di dunia maya (Faqihatun, 2021). Dalam segala aspek kehidupan berbagai macam bentuk media memiliki tujuan yang membawa kehidupan manusia pada peradaban maju dari perspektif ilmiah dan teknologi (Pujiono, 2021). Media sosial juga telah mengubah dunia secara dramatis banyak ide dan teori yang muncul, mulai dari berbagai tingkat komunikasi melebur menjadi satu wadah yang disebut jejaring sosial/media sosial (Watie, 2011). Dengan demikian media sosial merupakan sarana interaksi yang memudahkan manusia dalam komunikasi sesama manusia.

Meskipun media sosial mempunyai potensi untuk mendukung pembelajaran dengan cara-cara baru, kita masih tahu sedikit tentang bagaimana media sosial yang saat ini digunakan mendukung pembelajaran pendidikan siswa (Hamzah, 2015). Selain itu, media sosial juga mempunyai kemampuan menyampaikan segudang informasi kepada sebagian besar orang yang terjebak dalam ruang dan waktu (Hafidhah, dkk., 2020). Media sosial dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karena media sosial sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari remaja seperti youtube, tiktok, dan lain sebagainya. (Ramdani, dkk., 2021). Dengan tersedianya banyak platform di media sosial, tentunya dapat dimanfaatkan para siswa dalam membantu proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka (library research). Studi pustaka adalah serangkaian proses pengumpulan data Pustaka dengan membaca dan menulis serta mengolah bahan penelitian yang nantinya akan dijadikan sumber tulisan (Zed, 2008) yang terdiri atas bagian pembuka, isi, dan penutup (G dkk, 2000). Adlini dkk, (2022) juga mengatakan bahwa pada metode studi pustaka, peneliti harus mencari dan menemukan kelebihan pada bahan yang dijadikan sumber penelitiannya.

Data penelitian merupakan bentuk data sekunder yang relevan dengan topik bahasan. Topik bahasan yang di maksud adalah topik pembelajaran matematika dan aplikasi pendampingnya. Data diperoleh dari artikel penelitian yang diterbitkan di jurnal terkait dengan judul yang telah dipilih.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik menyimak bebas dan teknik mencatat. Teknik menyimak adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti dengan bebas menyimak dan membaca artikel dan buku yang berhubungan dengan topik. Setelah itu Peneliti menulis pendapat penting yang sesuai dengan topik bahasan yang di cari, kemudian menggabungkan pendapat tersebut dengan pendapat peneliti untuk menemukan satu kesatuan konsep atau gagasan baru.

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan metode agih atau metode distributif dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mengklasifikasikan, 2) menetapkan makna, 3) menganalisis kalimat, dan 4) menarik kesimpulan.

Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber sendiri digunakan untuk mengkaji dan menguji kredibilitas data dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber data. Peneliti mencocokkan ide yang diajukan dengan referensi dari jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran merupakan langkah tepat agar tercapainya pesan pembelajaran secara efektif dan terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas. Munculnya media sosial bagi generasi Z yang berperan aktif dalam dunia maya dimana mempermudah mereka dalam memperoleh informasi dan pengetahuan, juga berperan aktif pada proses pembelajaran seperti bertanya dan menggali informasi lebih dalam.

Salah satu gaya hidup generasi muda atau yang lebih dikenal generasi Z dalam menggunakan smartphone adalah mencari informasi dan jual beli secara online. Tentu saja hal ini termasuk mengakses media sosial dan memanfaatkannya dalam memperoleh materi pelajaran dimana pada saat ini telah didukung dengan banyaknya konten mengenai pendidikan. Media sosial dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran bagi generasi Z yang mana harus didesain penggunaan antara media sosial dan pembelajaran menjadi satu kesatuan. Sehingga

penggunaan media sosial yang memanfaatkan teknologi dapat menjadi media pembelajaran bagi generasi Z karena dalam kesehariannya menggunakan media sosial sehari-hari baik oleh peserta didik maupun pendidik. Media sosial yang sering digunakan oleh generasi Z yang mana dapat digunakan sebagai media pembelajaran, diantaranya Facebook, Whatsapp, Twitter, dan Instagram yang tentunya sudah dipersiapkan dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai yang telah ditentukan.

Media sosial merupakan sarana interaksi yang memudahkan manusia dalam komunikasi sesama manusia. Pada dasarnya Pendidikan merupakan Upaya manusia untuk mengembangkan dan mengasah potensi diri sehingga dapat meningkatkan kualitas suatu negara maju. Keterkaitan media sosial dan Pendidikan sangat erat, dikarenakan pada zaman sekarang hampir semua kegiatan memanfaatkan media sosial. Salah satunya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara Daring dengan memanfaatkan aplikasi yang ada pada media sosial.

SIMPULAN

Media sosial merupakan sarana interaksi yang memudahkan manusia dalam komunikasi sesama manusia. Media sosial sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terlebih dalam dunia Pendidikan. Salah satu peran penting media sosial dalam Pendidikan yaitu sebagai media pembelajaran, agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faqihatin, F. (2021). Peran Media Sosial dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4254-4262. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.865>.
- Hafidhah, H., Herli, M., & Arifin, M. (2020). Peran Media Sosial dalam Menunjang Kinerja dan Popularitas Institusi Perguruan Tinggi. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1), 1-17. <https://doi.org/10.32672/si.v21i1.1786>.
- Hamzah, R. E. (2015). Penggunaan Media Sosial di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 14(1), 45-70. <https://doi.org/10.32509/wacana.v14i1.89>.
- Megawanti, P. (2015). Meretas permasalahan pendidikan di Indonesia. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i3.105>.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1-19. <https://pdfs.semanticscholar.org/9b73/18f74f8d058ace903bc7f213973bdb0c7b4e.pdf>.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425-436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1616>.
- Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2013). Pendidikan: hakekat, tujuan, dan proses. *Jogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Jogyakarta*. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131644620/penelitian/PENDIDIKAN+HAKEKAT,+TUJUAN,+DAN+PROSES+Makalah.pdf>.

Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). Jurnal The Messenger, 3(2), 69-74. <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>.